

BAB III

GAMBARAN UMUM KAWASAN

3.1 Tinjauan Umum Lokasi

3.1.1 Tinjauan Administrasi Dan Geografis

Kabupaten Manggarai Timur merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Manggarai Timur merupakan Kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Manggarai yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2007.



Gambar III.1 Peta Admininstrasi Kabupaten Manggarai Timur

Sumber : (Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2019,2020)

Kabupaten Manggarai Timur sebagai salah satu dari 22 Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dimekarkan dari Kabupaten Manggarai pada tahun 2007, yang memiliki kondisi geografis berdasarkan letak wilayahnya secara astronomis terletak diantara 08 0 14' Lintang Selatan - 09000' Lintang Selatan dan 120020' Bujur Timur - 120055' Bujur Timur dengan kondisi kawasan yakni ;

- a) Kawasan pedalaman yang meliputi daerah Kecamatan Lamba Leda bagian tengah, Sambi Rampas bagian tengah, Elar dan Elar Selatan yang berbatasan dengan Kabupaten Ngada, serta Kecamatan Rana Mese berbatasan dengan Kabupaten Manggarai,
- b) Kawasan terpencil yang meliputi Kecamatan Lamba Leda bagian tengah, Sambi Rampas bagian tengah, Elar dan Elar Selatan yang berbatasan dengan Kabupaten Ngada serta Kecamatan Rana Mese berbatasan dengan Kabupaten Manggarai,

- c) Kawasan pesisir yang meliputi Kecamatan Sambu Rampas (Desa Nampar Sepang, Desa Nanga Mbaling, Desa Nanga Mbaur, Kelurahan Pota dan Kelurahan Nanga Baras), Kecamatan Lamba Leda (Desa Satar Padut, Satar Kampas, Satar Punda dan Satar Punda Barat), Kecamatan Rana Mese (Desa Lidi, Bea Ngencung), Kecamatan (Desa Compang Ndejing, Nanga Labang, Kelurahan Kota Ndora, Kelurahan Rana Loba) dan Kecamatan Kota Komba (Kelurahan Tanah Rata, Bamo dan Watu Nggene), dan
- d) Kawasan pegunungan yang meliputi Kecamatan Poco Ranaka, Poco Ranaka Timur, Lamba Leda, Sambu Rampas Bagian Selatan, Elar, Elar Selatan, Kota Komba Bagian Utara, Borong Bagian Utara dan Kecamatan Rana Mese (Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2019, 2019).

Kabupaten Manggarai Timur memiliki batas-batas wilayah adinistrasinya sebagai berikut :

- Sebelah Utara dengan Laut Flores,
- Sebelah Selatan dengan Laut Sawu,
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Ngada, dan
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Manggarai

Kabupaten Manggarai Timur memiliki wilayah administrasi pemerintahan yang terdiri dari 9 Kecamatan, 159 Desa dan 17 Kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.1 Ibukota Kecamatan, Luas, dan Ketinggian Kabupaten Manggarai Timur Per Kecamatan

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase Luas Wilayah	Ketinggian
Borong	Kota Ndora	177,09	7,37%	17,00
Rana Mese	Golo Mongkok	207,10	8,62%	1.222,00
Kota Komba	Watu Nggene	511,00	21,28%	24,00
Elar	Tiwu Kondo	276,71	11,52%	685,00
Elar Selatan	Wukir	239,24	9,96%	754,00
Sambu Rampas	Pota	368,87	15,36%	10,00
Poco Ranaka	Mandosawu	121,99	5,08%	1.123,00
Poco Ranakan Timur	Lawir	104,24	4,34%	1.017,00
Lamba Leda	Tengku Leda	395,08	16,45%	870,00
Manggarai Timur		2.401,32	100%	

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Timur, 2020)

Tabel III.2 Data Jumlah Desa /Kelurahan per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan		Jumlah
		Desa	kelurahan	
1.	Lamba Leda	24	0	24
2.	Elar	14	1	15
3.	Poco Ranaka	21	3	24
4.	Kota Komba	19	3	22
5.	Sambi Rampas	14	6	20
6.	Borong	15	3	18
7.	Rana Mese	21	0	21
8.	Poco Ranaka Timur	18	0	18
9.	Elar Selatan	13	1	14
Luas Wilayah (Daratan Dan Lautan)		2.642,93 Km ² atau 264.293 ha.		

Sumber : (Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2019,2020)

3.1.2 Topografi dan Geologi

3.1.2.1 Topografi

Wilayah Kabupaten Manggarai Timur sebagian besar berada di atas 100 meter dpl.

Tabel III.3 Ketinggian Dari Muka Tanah

Kecamatan	Ketinggian dari muka laut								
	0-100 (m)	%	100- 500 (m)	%	500- 1000 (m)	%	>1000 (m)	%	Total Luas (HA)
Borong	4.211	14,93	9.310	33,01	6.590	23,37	8.091	28,69	28.202
Rana Mese	1.130	5,43	7.321	35,16	5.143	24,70	7.230	34,72	20.824
Poco Ranaka	0	0,00	402	3,83	6.475	61,66	3.624	34,51	10.501

Kecamatan	Ketinggian dari muka laut								
	0-100 (m)	%	100- 500 (m)	%	500- 1000 (m)	%	>1000 (m)	%	Total Luas (HA)
Poco Ranaka Timur	0	0,00	384	3,68	5.838	56,01	4.201	40,31	10.423
Lamba Leda	4.887	13,60	18.867	52,49	11.269	31,35	920	2,56	35.943
Sambi Rampas	8.452	21,13	19.971	49,92	8.926	22,31	2.660	6,65	40.009
Elar	4.550	13,86	12.440	37,90	12.421	37,84	3.413	10,40	32.824
Elar Selatan	0	0,00	10.528	43,99	11.103	46,39	2.303	9,62	23.934
Kota Komba	7589	15,43	18293	37,19	12975	26,38	10336	21,01	49193
Jumlah	30.819	12,24	97.516	38,72	80.740	32,06	42.778	16,99	251.853

Sumber : (Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2019,2020)

Kemiringan Tanah

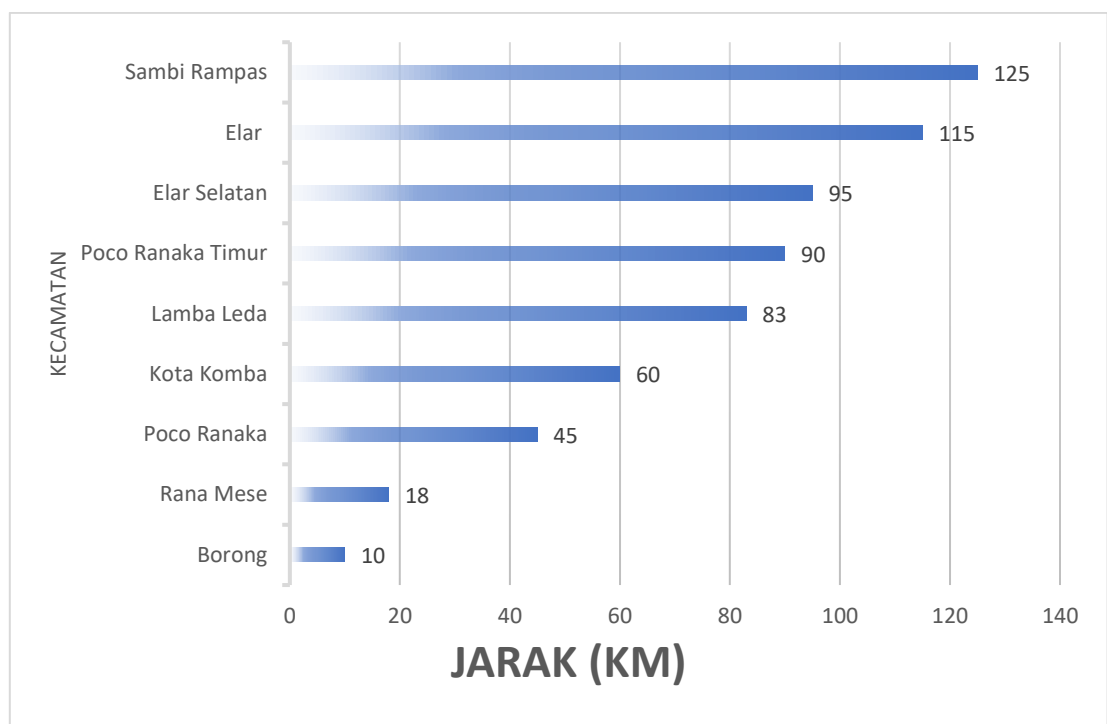
Wilayah Kabupaten Manggarai Timur sebagian besar berada pada kemiringan 15% - 40%.

Tabel III.4 Luas Wilayah Daratan dan Persentase Menurut Kemiringan Tanah Per Kecamatan

Kecamatan	Lereng								Total Luas (HA)
	0-2 % (ha)	%	2-15 % (ha)	%	15- 40% (ha)	%	> 40 %%(ha)	%	
Borong	207	1,92	2.577	39,18	4.632	13,59	20.786	10,37	28.202
Rana Mese	281	2,61	1.902	28,92	3.421	10,04	15.220	7,59	20.824
Poco Ranaka	--	--	285	4,33	2.827	8,29	7.389	3,69	10.501
Poco Ranaka Timur	--	--	282	4,29	2.807	8,24	7.334	3,66	10.423
Lamba Leda	996	9,24	384	5,84	3.832	11,24	30.731	15,33	35.943

Kecamatan	Lereng								Total Luas (HA)
	0-2 % (ha)	%	2-15 % (ha)	%	15-40% (ha)	%	> 40 %%(ha)	%	
Sambi Rampas	8.344	77,42	-	-	943	2,77	30.722	15,33	40.009
Elar	411	3,81	-	-	-	-	32.414	16,17	32.824
Elar Selatan	300	2,78	-	-	-	-	23.624	11,79	23.934
Kota Komba	238	2,21	1.147	17,44	15.624	45,84	32.185	16,06	49.193
	10.777	100	6.577	100	34.086	100	200,415	100	251.855

Sumber : (Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2019,2020)



Gambar III.2 Jarak Antar Kecamatan terhadap Ibukota Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2020

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang, 2019)

3.1.2.2 Geologi

1. Komposisi Jenis Tanah

Keadaan geologi Kabupaten Manggarai Timur dibagi dalam 4 jenis yaitu :

- *Intermediate basic (basa menengah)*
- *Neogen*
- *Alluvium terrace deposite and coral reefs (alluvium undak dan terumbu coral)*
- *Silific efusives (efisiva berasam kersik)*

Dengan Wilayah Kabupaten bagian Selatan sepanjang arah Barat-Timur berjenis *Intermediate Basic* (basa menengah) dan bagian Utara berjenis batuan kapur pada formasi neogen. Jenis tanah di Kabupaten Manggarai Timur terdiri dari latosol, litosol, dan mediterian dengan penjelasan masing-masing jenis tanah tersebut sebagai berikut:

a. Latosol

Tanah latosol merupakan tanah yang tergolong tanah mineral dengan perkembangan profil dalam horizon terselubung merah hingga kuning, liat, lemah hingga gumpal. Jenis tanah ini meliputi: latosol coklat, latosol coklat merah dan latosol merah kuning. Golongan latosol coklat memiliki kemampuan dan potensi yang baik, karena kadar NPK cukup tersedia. Jenis latosol coklat merah dan latosol merah kuning memiliki kemampuan untuk pertanian sangat kecil, karena terdapat indikasi kekurangan sulfur.

b. Mediterian

Tanah ini memiliki lapisan solum yang tebal dengan kadar unsur basa yang tinggi dan daya menahan air yang sedang, sehingga kepekaan terhadap erosi juga sedang. Sifat-sifat fisik dan kimianya baik sehingga nilai produksinya cukup tinggi dan apabila persediaan air cukup untuk pengolahan/tumbuh tanam, maka jenis tanah ini dapat dimanfaatkan untuk persawahan.

c. Litosol

Tanah jenis litosol merupakan tanah mineral dengan sedikit perkembangan diatas batuan kukuh, dengan kedalaman profil kurang dari 50 cm. Jenis tanah ini mempunyai hambatan kedangkalan profil disertai kadang-kadang kurangnya air, kemungkinan di gunakan sebagai lahan pertanian sangat terbatas. Penyebaran untuk jenis tanah litosol banyak dijumpai di Kecamatan Poco Ranaka dan Kecamatan Borong. Jenis tanah mediterian banyak dijumpai menyebar, khususnya banyak dijumpai di kawasan bagian Utara (Laporan

Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2019, 2019).

2. Kerawanan Bencana

Dalam kurun waktu 2018-2020, bencana alam yang tercatat adalah banjir, gempa bumi, dan tanah longsor (*Badan Pusat Statistik dalam angka, 2021, dalam (Perkim.id, 2012)*). Perincian Daerah Rawan Bencana, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5 Perincian Daerah Rawan Bencana

No.	Kawasan	Lokasi
1.	Kawasan Rawan Tanah Longsor	Seluruh Kecamatan Yaitu Lamba Leda, Poco Ranaka, Borong, Elar, Kota Komba dan Sambu Rampas.
2.	Kawasan Rawan Gelombang Pasang	Kecamatan Elar, Sambu Rampas, Lamba Leda, Kota Komba, dan Borong.
3.	Kawasan Rawan Banjir	Seluruh Kecamatan
4.	Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kawasan rawan letusan gunung berapi, terdapat di Gunung Ranaka dan Anak Ranaka di Kecamatan Poco Ranaka. b. Kawasan rawan gempa bumi, terdapat di seluruh Kecamatan. c. Kawasan rawan gerakan tanah, terdapat di seluruh Kecamatan. d. Kawasan rawan tsunami, terdapat di Kecamatan Elar, Sambu Rampas, Lamba Leda, Kota Komba, dan Borong.

Sumber : RTRW Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2012-2032; dalam (Perkim.id, 2012).

3.1.3 Klimatologi

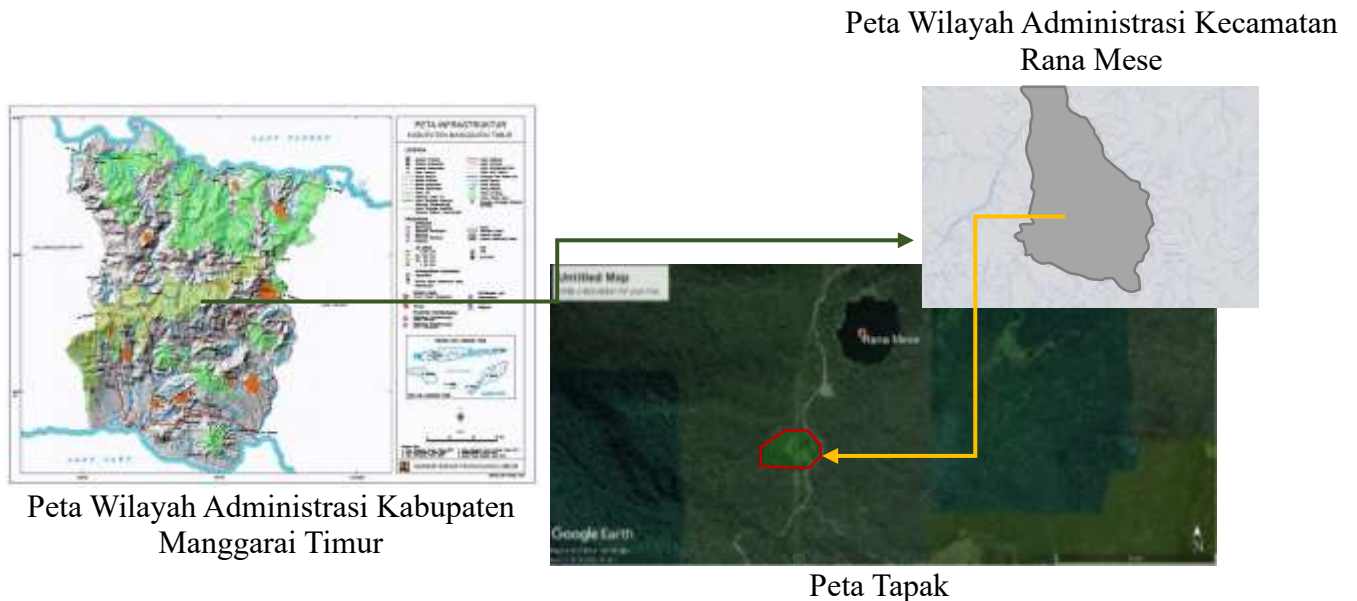
3.1.3.1 Iklim

Kabupaten Manggarai Timur memiliki iklim bertipe *monsunal* dimana hal ini dikarenakan angin kering yang bertiup dari Australia menyebabkan konvergensi awan tidak seintens yang kemudian berimbas kepada musim yang berkemarau panjang hingga 8 bulan dengan rata-rata musim hujan yang hanya berlangsung 4 bulan. Secara umum, wilayah Kabupaten Manggarai Timur mempunyai iklim dan curah hujan yang tidak merata. Rata-rata curah hujan tahunan di wilayah Kabupaten Manggarai Timur adalah 716.3 mm / tahun dan

34,5 hari hujan. Sementara itu masih terkait dengan hal tersebut di atas, suhu di Kabupaten Manggarai Timur berkisar antara 24^o-32^oC pada wilayah pesisir dan 16^o-28^oC pada wilayah pegunungan.

3.2 Tinjauan Khusus Lokasi

3.2.1 Lokasi Perencanaan



Gambar III.3 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Manggarai Timur dan Gambar Tapak Perencanaan

Sumber : Hasil Olahan Data Penulis

Lokasi perencanaan resort hotel di danau Rana Mese ini berada di kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Ruteng, tepatnya di Kecamatan Rana Mese, Desa Golo Loni, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur.

Lokasi ini dipilih berdasarkan potensi wisata yang berada di kawasan perencanaan dan sekitarnya yang melingkupi wisata alam dan wisata budayanya.

3.2.2 Luas dan Keliling Lokasi Perencanaan



Gambar III.4 Luas dan Keliling Lokasi Perencanaan

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis

- Luas lokasi perencanaan adalah 75731 m² (7 ha).
- Luas keliling secara keseluruhan 1064 m²

3.2.3 Letak Geografis Kecamatan Rana Mese

3.2.3.1 Geonologis

Batas-batas wilayah:

- Utara : Kecamatan POCO Ranaka
- Selatan : Laut Sawu dan Desa Compang Ndejing Kecamatan Borong
- Timur : Wae Laku
- Barat : Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai

3.2.3.2 Flora

Ditumbuhi kayu-kayuan (Campuran) terdiri dari hutan dan semak dan ditumbuhi kopi, cengkeh, vanili, kelapa, kakao, kemiri.

3.2.3.3 Fauna

Kerbau, sapi, kuda, babi, dan lain-lain.

3.2.3.4 Iklim

Iklim di kawasan ini adalah iklim tropis dengan curah hujan dan hari hujannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.6 Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Rana Mese, 2018-2019

	Bulan	Hari Hujan		Curah Hujan	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	14	14	106,0	14

	Bulan	Hari Hujan		Curah Hujan	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Februari	13	13	163,2	13
3.	Maret	16	16	84,4	16
4.	April	17	17	195,3	17
5.	Mei	6	6	65	6
6.	Juni	3	3	7	3
7.	Juli	-	-	-	-
8.	Agustus	-	-	-	-
9.	September	-	-	-	-
10.	Oktober	-	-	-	-
11.	November	2	2	20,5	2
12.	Desember	4	4	26	4

Sumber: BPP Kecamatan Rana Mese

3.2.4 Kondisi Fisik Dasar Lokasi

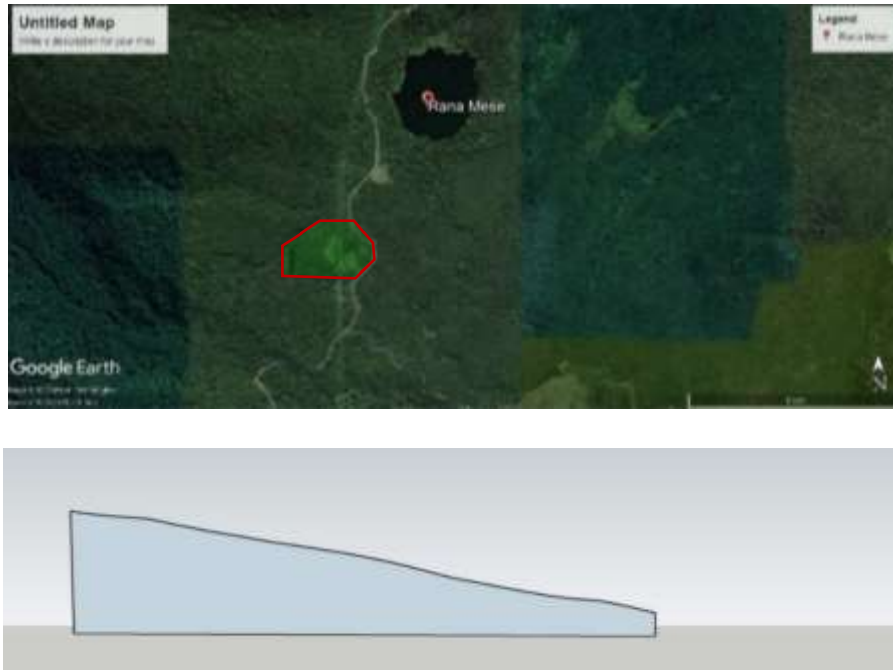
3.2.4.1 Tata Guna Lahan

Lahan pada lokasi perencanaan memiliki beberapa fungsi yang selama ini dijalankan, antara lain;

- Hutan lindung
Kawasan termasuk dalam wilayah administrasi Taman Wisata Alam (TWA) Ruteng sebagai bagian dari hutan lindung (*Puar Mese*).
- Wisata alam
Kawasan yang didominasi oleh hutan memiliki banyak obyek wisata menarik yang siap untuk diolah baik itu wisata alam maupun wisata tradisional. Terdapat objek wisata terkenal di kawasan site seperti, danau Rana Mese, Rana Mese Water Fall, Desa Wisata Golo Loni, dan wisata adat Desa Compang Teber.

3.2.4.2 Topografi

Secara umum kabupaten Manggarai Timur memiliki daerah dengan dataran terendah 0-100 dan dataran tertinggi >1000. Sedangkan untuk kawasan perencanaannya sendiri memiliki topografi yang cenderung berkontur.



Gambar III.5 Topografi Lokasi Perencanaan

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis

3.2.4.3 Vegetasi

Kawasan perencanaan merupakan kawasan hutan yang ditumbuhi pohon-pohon yang besar dan tinggi dengan jenis seperti *Lente* (*Homalanthus peltatus*), *Uwu* (*Bischofia javanika*), *Boto* (*Pagiantha sphaerocarpa*), *Cambir* (*Schleichere pterygosperna*), *Damu* (*Elaecarpus floribundus*), *Giro* (*Saurauia*), *Kenda* (*Prunus wallaceana*), *Kenti* (*Leptospermum flavescens*); (Pasang et al., 2022)



Gambar III.6 Beberapa Jenis Vegetasi Yang Terdapat Pada Lokasi.

Sumber : Hasil Olahan Data Penulis

3.2.4.4 Parkiran

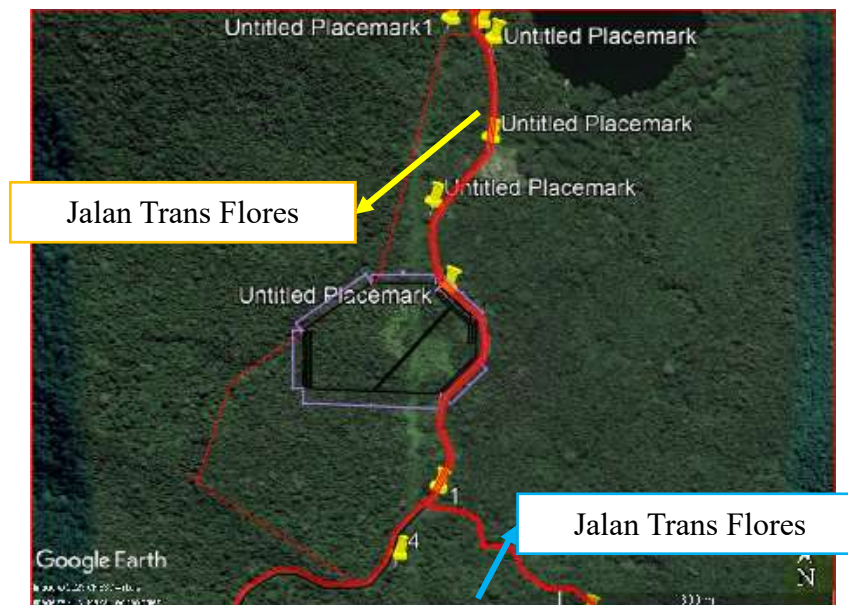


Gambar III.7 Parkiran

Sumber : Hasil Olahan Data Penulis

Terdapat tempat parkir di kawasan yang terletak di gedung pengelola kawasan wisata alam danau Rana Mese, namun tempat parkir ini masih belum cukup memadai dari segi ukurannya.

3.2.4.5 Aksesibilitas



Gambar III.8 Jalan Pada Kawasan

Sumber : Hasil Olahan Data Penulis

Akses menuju lokasi bisa melalui jalan Trans Flores sebagai akses utama yang dapat diakses dari Kabupaten Manggarai dengan jarak kurang lebih 25 km dengan waktu tempuh 30 menit dan Kabupaten Manggarai Timur kurang lebih 35 km dengan waktu tempuh 40 menit serta jalan pedesaan Compang Teber sebagai alternatif. Berikut adalah hasil penilaian aksesibilitas (Pasang et al., 2022) :

Tabel III.7 Hasil penilaian aksesibilitas menuju RKW III TWA Ruteng

Unsur/Sub Unsur	Uraian	Bobot	Nilai	Skor
Kondisi Jalan	Baik	5	30	180
Jarak Tempuh	> 15 Km	5	10	50
Tipe Jalan	> 3 m	5	30	180
Waktu Tempuh dari Kota	1-3 jam	5	30	180
Skor Total			100	590

Sumber : (Pasang et al., 2022)

3.2.5 Potensi Lokasi Perencanaan

Potensi wisata yang terdapat pada kawasan perencanaan dapat dinikmati oleh para pengunjung secara langsung maupun tidak langsung seperti; mandi, *river tubing*, spot memancing, spot foto, agrowisata, pengamatan burung dan *trekking*.



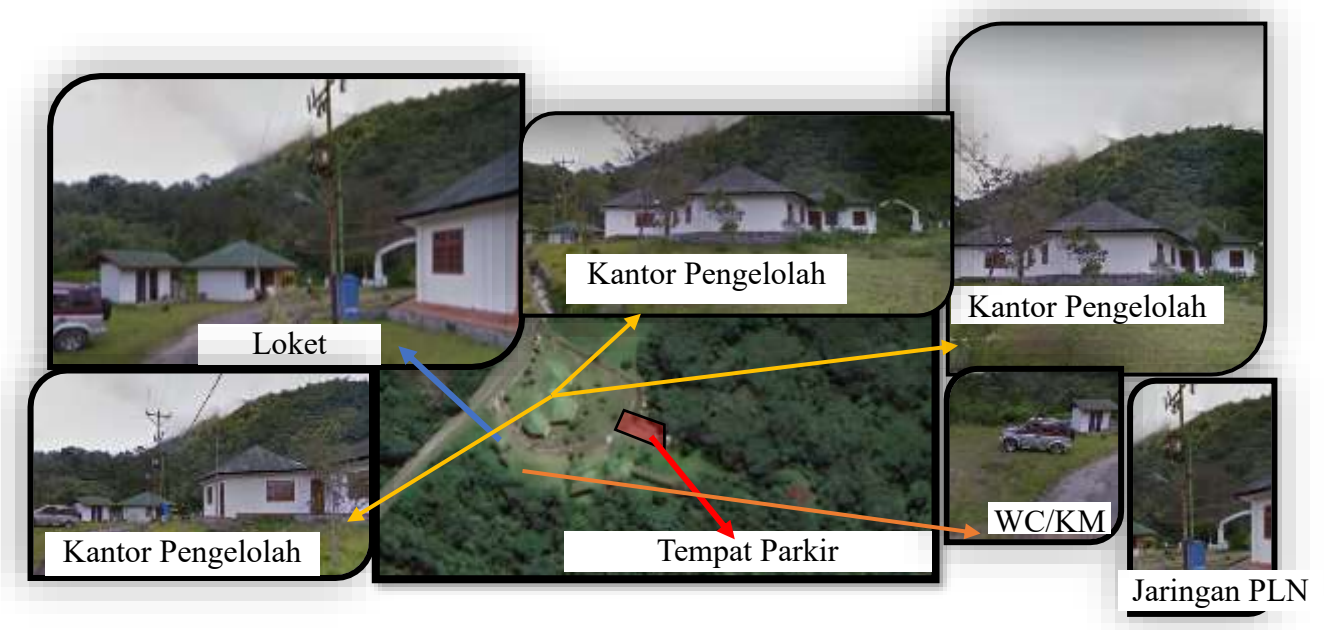
Gambar III.9 Potensi Lokasi Perencanaan

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis

3.2.6 Sarana dan Prasarana

Terdapat beberapa fasilitas umum yang tersedia di lokasi perencanaan. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain; gedung kantor pengelola, tempat parkir, jalur *trekking*, spot foto,

dan beberapa area santai untuk menikmati keindahan alam. Namun keberadaan sarana dan prasarana ini masih belum memadai.



Gambar III.10 Sarana dan Prasarana

Sumber : Hasil Olahan Data Penulis

3.2.7 Data Pengunjung Pariwisata dan Hotel di Kabupaten Manggarai Timur

3.2.7.1 Data Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata

Potensi obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Manggarai Timur baik wisata alam maupun budaya berjumlah 133 obyek dan daya tarik wisata (ODTW) dengan Potensi obyek dan daya tarik wisata di Kecamatan Rana Mese; (Bupati Manggarai Timur, 2020), sebagai berikut :

Tabel III.8 Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kecamatan Rana Mese

Kecamatan	Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata			
	Alam		Budaya	
Rana Mese (9)	1.	Danau Rana Mese (Desa Golo Loni)	1.	Kampung Teber (Ds. Compang Teber)
	2.	Air Terjun Cunca Rede (Desa Rana Lokom)	2.	Compang Lalang (Ds. Satar Lahing)

Kecamatan	Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata			
	Alam		Budaya	
	3.	Air Terjun Cunca Ncuar (Desa Rana Lokom)	3.	Cepi Ndejing/Bekas Kampung Tua (Ds. Compang Ndejing)
	4.	Mata Air Panas Wakas (Desa Golo Loni)	4.	Caci
	5.	Wae Kolang dan Cunca WaeNgencung (Desa Rondo Woing)	5.	Danding
	6.	Pantai Nanga Lanang (Desa Bea Ngencung)	6.	Mbata
			7.	Raga Sae
			8.	Penti / Upacara Adat

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Tahun 2019; dalam (Bupati Manggarai Timur, 2020)

3.2.7.2 Data Kunjungan Wisatawan

Tabel III.9 Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2009-2019:

No.	Tahun	Wisatawan		Total
		Wisman	Wisnus	
1	2	3	4	5
1.	2009	112	7.186	7.298
2.	2010	0	4.440	4.440
3.	2011	0	3.658	3.658
4.	2012	101	7.267	7.368
5.	2013	-	6.166	6.166
6.	2014	43	9.294	9.337
7.	2015	89	10.755	10.844
8.	2016	182	12.657	12.839
9.	2017	145	14.290	14.435
10.	2018	55	14.840	14.895

No.	Tahun	Wisatawan		Total
		Wisman	Wisnus	
11.	2019	150	15.463	15.613
Jumlah		877	106.016	106.893

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Tahun 2019; dalam (Bupati Manggarai Timur, 2020)

3.2.7.3 Data Hotel di Kabupaten Manggarai Timur

Tabel III.10 Jumlah Hotel di Kabupaten Manggarai Timur

No.	Nama Hotel	Jumlah Fasilitas		Alamat
		Room	Bed	
1.	Sama Jaya	8	16	Borong
2.	Kharisma	12	14	Borong
3.	Primadona	15	28	Borong
4.	AA	10	20	Borong
5.	Kasih Sayang	19	19	Borong
6.	Krisna	8	16	Borong
7.	Golden Hill	10	16	Peot –Borong
8.	Hotel Gloria	17	28	Toka,Nanga Labang
9.	Embun Pagi	9	14	Borong
10.	Wae Bobo Homestay	5	12	Borong
11.	Penginapan Leko Lembo	2	4	Waelengga
12.	Mbalata Cottage	5	5	Waewole
13.	Teratai	5	8	Pota
14.	Empat Pohon	5	5	Golo Lijun- Elar Selatan

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Tahun 2019; dalam (Bupati Manggarai Timur, 2020)